

LAMPIRAN 1

PEDOMAN DOKUMENTASI, OBSERVASI DAN WAWANCARA

A. Pedoman Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data penelitian ini, maka peneliti menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu;
2. Dukungan pemerintah, yayasan dan masyarakat dalam pengembangan pondok pesantren di Pulau Taliabu;
3. Sejarah berdirinya pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
4. Visi dan misi yayasan Darul Amanah Taliabu dan Yayasan Pendidikan Al-Fatah;
5. Struktur organisasi pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
6. Data jumlah perkembangan santri pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
7. Daftar sarana Prasarana pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
8. Data kurikulum dan metode pembelajaran pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
9. Dokumen administrasi santri pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
10. Data hasil evaluasi dan penilaian pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
11. Ijazah/ Syahadah pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;

B. Pedoman Observasi

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti mengadakan observasi langsung kepada objek penelitian guna memperoleh data-data tentang:

1. Letak geografis pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
2. Keadaan lingkungan tempat belajar pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
3. Keadaan tenaga pendidik (Kiai, Ustadz/ Ustadzah/ Guru dan tenaga kependidikan pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
4. Keadaan santri pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
5. Keadaan sarana dan Prasarana pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
6. Sistem dan proses pelaksanaan pembelajaran pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;
7. Metode evaluasi dan penilaian pembelajaran Pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong;

C. Pedoman Wawancara

Untuk pengembangan data dokumentasi dan observasi penelitian ini, maka peneliti mengadakan wawancara langsung kepada informan yang berhubungan dengan penelitian guna memperoleh data yang lebih akurat.

1. Pedoman wawancara kepada kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Taliabu:

- a. Bagaimana tanggapan tentang pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu?
- b. Bagaimana dukungan terhadap pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu?
- c. Bagaimana peluang dan tantangan pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu?
- d. Bagaimana tanggapan tentang Pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong?

2. Pedoman wawancara kepada pengurus yayasan, pengelola dan pimpinan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu

- a. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren?

- b. Bagaimana visi misi pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan Pondok Pesantren Al-Fatah Kilong?
- c. Bagaimana model kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren?
- d. Bagaimana respon santri dan orang tua/ wali santri tentang metode pembelajaran di pondok pesantren?
- e. Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran di pondok pesantren?
- f. Bagaimana metode evaluasi, penilaian dan pemberian ijazah/syahadah pondok pesantren?
- g. Apa saja kendala dan langkah pemecahan masalah dalam pengelolaan pondok pesantren?
- h. Bagaimana langkah-langkah pengembangan pondok pesantren?

3. Pedoman wawancara kepada orang tua/wali santri

- a. Apa motivasi menyekolahkan anak di pesantren?
- b. Apa tipologi atau model pesantren yang inginkan?
- c. Bagaimana melihat perkembangan anak di pesantren?
- d. Apa permasalahan yang sering terjadi pada anak di pesantren?
- e. Bagaimana harapan pengembangan pesantren di Taliabu?
- f. Bagaimana tanggapan tentang Pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong?

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN OBSERVASI

Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Darul Amanah Taliabu

| No | Jenis Data | Keterangan |
|----|--|---|
| 1 | Lokasi pondok pesantren Darul Amanah Taliabu | Pulau Kecil dengan ukuran ± 2 Ha yang dikelilingi oleh laut |
| 2 | Dokumen pedoman kegiatan pondok pesantren | Masih dirumuskan dan belum ditetapkan dalam bentuk dokumen |
| 3 | Struktur organisasi pondok pesantren | Belum tertata |
| 4 | Sarana prasarana penunjang pondok pesantren | Perlu pembenahan dan penambahan |
| 5 | Kurikulum dan jadwal kegiatan pondok pesantren | Kurikulum disampaikan secara umum sementara jadwal kegiatan akan di informasikan kemudian. |
| 6 | Satuan pendidikan lingkungan pondok pesantren | Belum memiliki satuan pendidikan formal |
| 7 | Kitab rujukan pembelajaran pondok pesantren | Kitab Kuning |
| 8 | Metode pembelajaran pondok pesantren | Sorogan dan bandongan berbentuk halaqah dan tatap-muka |
| 9 | Metode dan hasil evaluasi pondok pesantren | Evaluasi lisan dan tertulis dan hasilnya akan di sampaikan oleh ustadz. Evaluasi Pengembangan dilakukan terpisah sesuai tanggungjawab masing-masing pengelola |

LAMPIRAN
INSTRUMEN OBSERVASI

Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren cabang Al-Fatah Kilong

| No | Jenis Data | Keterangan |
|----|--|--|
| 1 | Lokasi pondok pesantren cabang Al-Fatah Kilong | Berdekatan dengan ibukota Kabupaten dengan luas \pm 2,5 ha yang cukup strategis dan mudah diakses. |
| 2 | Dokumen pedoman kegiatan pondok pesantren | Masih dalam bentuk brosur untuk informasi ke publik sementara dokumen resmi di tetapkan |
| 3 | Struktur organisasi pondok pesantren | Dalam perampungan |
| 4 | Sarana prasarana penunjang pondok pesantren | Masih butuh penambahan fasilitas. |
| 5 | Kurikulum dan jadwal kegiatan pondok pesantren | Kurikulum disampaikan secara umum sementara jadwal kegiatan akan di informasikan kemudian. |
| 6 | Satuan pendidikan lingkungan pondok pesantren | Salafiyah (non formal) |
| 7 | Kitab rujukan pembelajaran pondok pesantren | Kitab kuning |
| 8 | Metode pembelajaran pondok pesantren | Sorogan dan bandongan, halaqah ta'lim |
| 9 | Metode dan hasil evaluasi pondok pesantren | Evaluasi kurikulum secara lisan dan tulisan, hasilnya ditetapkan oleh ustadz. evaluasi dalam bentuk masyawarah |

LAMPIRAN 3
CATATAN HASIL WAWANCARA

Informan : Drs. H. Nasaruddin Aly, MM

Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Pulau Taliabu

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

| No | Pertanyaan/ Peneliti | Deskripsi/ Informan |
|----|--|---|
| 1 | <p>Bagaimana tanggapan tentang pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu?</p> | <p>Pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu harus menjadi perhatian serius bagi pemerintah khususnya kementerian Agama agar menjadi salah satu instrument yang dapat mencetak generasi yang berilmu dan berakhlak. Selain itu pondok pesantren juga dapat menjadi mitra untuk menjalankan kebijakan Kementerian Agama. Di Taliabu ini meskipun baru 2 pondok pesantren namun kita cukup bersyukur dengan adanya animo yayasan dan pengelola untuk membangun dan mengembangkan pondok pesantren meskipun dengan dana dan sumber daya yang seadanya.</p> |
| 2 | <p>Bagaimana peluang dan tantangan pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu?</p> | <p>Peluang dan tantangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu ini tergantung pengelola untuk menyediakan SDM dan membangun komunikasi lintas sektor untuk pembiayaan pesantren. jika dilihat dari program dan kurikulumnya memang harus ada satuan pendidikan formal dilingkungan pesantren apakah madrasah diniyah formal atau MI, MTs. MA. tergantung kesiapan pengelola dan ketersediaan sumber dana karena rata-rata pesantren yang maju selain manajemen, SDM dan kurikulumnya yang bagus tidak bisa dipungkiri jika pendanaan itu penting.</p> |

| | | |
|---|--|--|
| 3 | <p>Bagaimana dukungan Kementerian Agama Kabupaten Pulau Taliabu terhadap pengembangan pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu?</p> | <p>Untuk di Kantor Kementerian Agama Pulau Taliabu pondok pesantren masuk dalam tusi Seksi Pendis namun secara teknis saat ini operasional pondok pesantren masuk dalam program Kementerian Agama Pusat, belum didelegasikan ke kita di Kabupaten. Kemenag Pulau Taliabu sangat mensupport pengembangan pondok pesantren, untuk sementara saya minta kepada kepala seksi Bimas Islam untuk dapat memprioritaskan pimpinan dan pengasuh pondok pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu untuk diangkat menjadi penyuluh Agama Islam Non PNS dan alhamdulillah mereka sudah menjadi Penguyuluh Agama Islam Non PNS. Dukungan lain yang akan kita lakukan adalah mengkolaborasikan program madrasah dengan program pesantren misalnya hari jum'at dan sabtu seluruh siswa madrasah baik MTs maupun MA harus ikut program di pondok pesantren, paling tidak alumni MTs dan MA itu harus hafal Juz 30. dalam waktu dekat ini saya akan panggil Kepala MTs.N 1 Taliabu Barat dan Kepala MAN Pulau Taliabu untuk membahas teknis pelaksanaan program. Termasuk hasil diskusi saya dengan Ust. Ali bahwa ternyata kita masih butuh penambahan SDM dibidang Tilawah. Karenanya qori dan qori'ah yang menjadi tenaga pengajar di MTs itu harus bisa membantu pesantren mengajarkan lagu tilawah sehingga dapat menghasilkan almuni pesantren yang hafidz/hafidzah dan qori'/qori'ah sebaliknya alumni MTs. dan MA yang qori/qori'ah dan hafidz/hafidzah.</p> |
|---|--|--|

CATATAN HASIL WAWANCARA

Informan : Sugiyanto J. Muhdin, S.Fil I

Jabatan : Sekretaris Pengelola PONPES cabang Al-Fatah Kilong

Hari/ Tanggal : Rabu, 22 Agustus 2022

| No | Pertanyaan/ Peneliti | Deskripsi/ Informan |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren cabang Al-Fatah Kilong? | <p>Sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Fatah Kilong cukup panjang ceritanya sampai beroperasi saat ini dijadikan lembaga pendidikan. Awalnya berpikir menyelesaikan pembnguna masjid untuk markaz jamaah sebagai tempat musyawarah kajian dan majelis ilmu. Namun setelah rampung pembangunan masjid kemudian banyak yang menyarankan untuk menjadikan masjid ini sebagai cikal bakal lahirnya pondok pesantren. merespon saran dan masukan kemudian bermusyawarah untuk menindak lanjuti rencana tersebut namun terkendala dengan SDM yang bisa menjadi tenaga pengajar dan pembina pondok pesantren. menyadari keterbatasan SDM tersebut kemudian meminta kepada pondok pesantren Al-Fatah Temboro untuk dapat mengirim tenaga pengajar, namun pertimbangan pesantren Al-Fatah pusat untuk mengirim tenaga pengajar adalah penanggungjawab pesantrennya harus dibawah naungan yayasan pendidikan Al-Fatah Temboro agar mudah mengontrol kurikulum dan metode pembelajarannya. Sehingga lahirlah MoU antara pengurus lokal dengan yayasan Al-Fatah untuk mendirikan pondok pesantren dengan beberapa ketentuan antara lain: Aset yang menjadi milik pengelola lokal pondok pesantren Al-Fatah harus</p> |

| | | |
|---|---|---|
| | | dihibahkan menjadi aset yayasan pendidikan Al-Fatah. Selanjutnya pembiayaan tenaga pengajar menjadi tanggung jawab pengelola lokal serta sarana Prasarana pengembangan pondok pesantren harus terus diupayakan oleh pengurus lokal. Atas kesepakatan tersebut pondok pesantren Al-Fatah kilong mulai beroperasi pada tahun 2021. |
| 3 | Bagaimana visi misi pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan Pondok Pesantren Al-Fatah Kilong? | Visi-misi pondok pesantren cabang Al-Fatah kilong masih akan di musyawarahkan dengan Yayasan Al-Fatah, apakah mengikuti visi misi PONPES Al-Fatah Pusat atau akan dirumuskan sendiri. Sementara yang digunakan saat ini sesuai dengan arahan pimpinannya, kami pengurus lokal sepenuhnya menyerahkan rumusan dan konsepnya kepada beliau untuk dijadikan spirit dalam pengelolaan pondok pesantren. |
| 5 | Bagaimana respon santri dan orang tua/ wali santri tentang metode pembelajaran di pondok pesantren? | Saya selain pengelola juga menjadi orang/tua wali santri. Karenanya metode yang digunakan PONPES Al-Fatah cabang kilong sepenuhnya saya percayakan kepada Kiai/ pimpinan pondok pesantren. dan alhamdulillah selama ini santri masih betah dan semakin banyak yang telah mengalami perkembangan baik hafalah maupun pengetahuan ilmu dan amal agama. |
| 6 | Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran di pondok pesantren? | Media sesuai dengan metode yang digunakan ustadz. |
| 7 | Bagaimana metode evaluasi pengembangan | Untuk metode evaluasi saya fokus pada evaluasi pengelolaan dan pengembangan pondok, termasuk sarana Prasarana. Sementara yang berjalan ini kita |

| | | |
|----------|--|---|
| | pondok pesantren? | melakukan evaluasi setiap 6 bulan bersama orang tua/wali santri. Metodenya dalam bentuk musyawarah, menyampaikan keluhan, kendala dan solusi agar santri dan ustadz dapat betah dan nyaman di pondok pesantren. |
| 8 | Apa saja kendala dan langkah pemecahan masalah dalam pengelolaan pondok pesantren? | Kendala kita saat ini belum rampung struktur dan pembagian tugas yang tepat, selain itu sarana dan Prasarana belum memadai sementara jumlah santri yang semakin bertambah, kondisi keuangan pondok juga terbatas, sumber pendanaan hanya mengharapkan swadaya sementara bantuan dari pemerintah belum bisa diproses karena terkendala izin operasional belum terbit. Solusi yang harus di selesaikan dalam waktu dekat ini adalah mengurus izin operasional pendirian pondok pesantren dan menginisiasi adanya kegiatan wirausaha yang dapat menopang pembiayaan pesantren. |
| 9 | Bagaimana langkah-langkah pengembangan pondok pesantren? | Ada beberapa langkah yang sudah disusun oleh teman-teman pengurus lokal seperti penambahan SDM tenaga pendidik/ ustadz, menetapkan struktur pengurus, membangun komunikasi lintas sektor untuk pembangunan sarana Prasarana pendukung termasuk fasilitas untuk santriwati dan pengasuhnya. |

CATATAN HASIL WAWANCARA

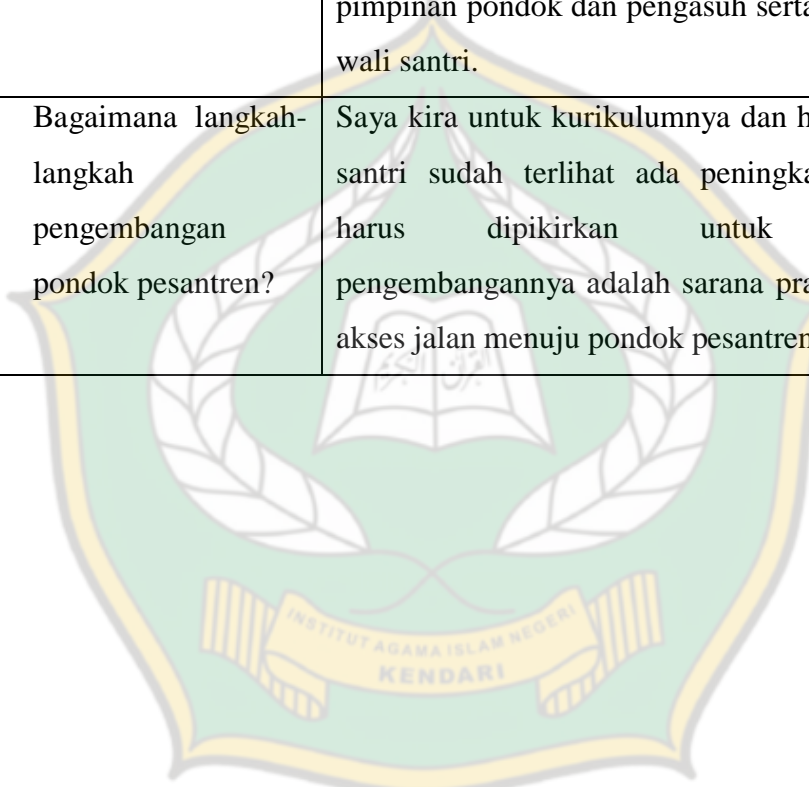
Informan : H. Jamaruddin Muhaena, S.Pd

Jabatan : Wakil Ketua Yayasan Darul Amanah Taliabu

Hari/ Tanggal : Jum'at, 26 Agustus 2022

| No | Pertanyaan/ Peneliti | Deskripsi/ Informan |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren? | Berdirinya pondok pesantren Darul Amanah Taliabu didasari oleh rencana Yayasan Darul Amanah Taliabu untuk mengembangkan lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Pulau Taliabu. Dengan pengalaman yayasan darul amanah Taliabu menyelenggarakan satuan pendidikan madrasah mulai dari RA sampai MA. yayasan berharap kedepana bisa menjadikan Kecamatan Taliabu Barat Laut menjadi pusat studi Islam. |
| 3 | Bagaimana visi misi pondok pesantren Darul Amanah Taliabu? | Saat ini yayasan belum menetapkan visi-misi pondok pesantren sebagai acuan program dan kegiatan pondok, untuk lebih jelas terkait visi misi pondok pesantren, yayasan serahkan sepenuhnya kepada pimpinan pondok dan pengasuh. |
| 4 | Bagaimana model kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren? | Kurikulumnya saya kira tetap mengguakan model kurikulum pesantren salafiyah karena belum ada madrasah diniyah atau satuan pendidikan formal di sana. |
| 7 | Bagimana metode evaluasi, penilaian dan pemberian ijazah/syahadah pondok pesantren? | Metode evaluasi dipesantren dibagi dalam dua bentuk, evaluasi kurikulum kita serahkan kepada pengasuh, sementara evaluasi pengembangan dan pemenuhan sarana Prasarana biasa didiskusikan olah pengurus yayasan. |

| | | |
|---|---|---|
| 8 | <p>Apa saja kendala dan langkah pemecahan masalah dalam pengelolaan pondok pesantren?</p> | <p>Kendala utama saat ini adalah pembiayaan. Selain itu komunikasi antara yayasan dengan pimpinan pondok dan pengasuh belum terbangun secara maksimal. Belum lagi akses jembatan yang sudah mulai lapuk/rapuh. Semua yang masuk dalam pengelola pondok pesantren masih terkesan jalan sendiri. Solusinya harus ada pertemuan yang melibatkan yayasan, pimpinan pondok dan pengasuh serta orang tua/wali santri.</p> |
| 9 | <p>Bagaimana langkah-langkah pengembangan pondok pesantren?</p> | <p>Saya kira untuk kurikulumnya dan hasil belajar santri sudah terlihat ada peningkatan. Yang harus dipikirkan untuk langkah pengembangannya adalah sarana prasarana dan akses jalan menuju pondok pesantren.</p> |



CATATAN HASIL WAWANCARA

Informan : Ust. Zulkarnain H. La Yoo

Jabatan : Pimpinan PONPES Darul Amanah Taliabu

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022

| No | Pertanyaan/ Peneliti | Deskripsi/ Informan |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Darul Amanah Taliabu? | <p>Pendirian pondok pesantren ini sesungguhnya sudah lama digagas mulai dari menyiapkan tanah yang diwakafkan oleh H. La Yoo Boene (alm) kemudian pengurusan ijob sampai pada persiapan sarana pendukung, hanya terkendala oleh ustadz/Kiai yang menjadi tenaga pengajar. Awalnya kami bermusyawarah untuk menunggu ustadz Ali Rifai untuk menjadi pengasuh sekaligus tenaga pengajar di pesantren namun waktu itu beliau masih dikontrak di masjid Agung Kabupaten untuk menjadi imam masjid sambil mengajar di TPQ. Sambil mencari alternatif kami tetap menyiapkan lokasi dan sarana Prasarana penunjang.. Nanti pada tahun 2018 baru ada kejelasan bahwa ustadz Ali akan kembali ke Nggele untuk mengajar dan mengembangkan pondok pesantren. disitulah kegiatan pondok pesantren mulai kita operasikan pesantren pada tahun 2019 pondok pesantren di diresmikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara.</p> |
| 2 | Bagaimana visi misi pondok pesantren Darul Amanah Taliabu? | <p>Untuk visinya “mewujudkan generasi yang memiliki pemahaman Ilmu agama Islam, berakhlaq dan berbakti kepada agama bangsa dan negara” ini juga saya sebutkan baru sebatas pemikiran saya, belum ada ketetapan hasil</p> |

| | | |
|----------|---|--|
| | | <p>musyawarah dari yayasan. Sementara misioner sementara masih fokus peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an dan Hafalan serta Pengetahuan Ilmu agama yang bersumber dari kitab kuning.</p> |
| 3 | <p>Bagaimana model kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren?</p> | <p>Untuk kurikulum kami serahkan sepenuhnya kepada Ustadz Ali.</p> |
| 6 | <p>Bagaimana metode evaluasi, penilaian dan pemberian ijazah/syahadah pondok pesantren?</p> | <p>Evaluasi dilaksanakan sesuai dengan tugas masing-masing. Untuk penilaian hasil belajar dilaksanakan oleh ustadz Ali selaku pengasuh dan pengajar, untuk operasional dan kebutuhan teknis pondok saya yang bertanggung jawab mengontrol dan mencari solusi alternatif, sementara untuk ijazah masih akan dibahas kemudian apalagi masih baru kelas berapa santrinya. Bagi santri yang mengikuti pendidikan formal kami sarankan untuk menyelesaikan jejang pendidikan di sekolah asalnya agar dapat memperoleh ijazah dari sekolah formal.</p> |
| 7 | <p>Apa saja kendala dan langkah pemecahan masalah dalam pengelolaan pondok pesantren?</p> | <p>Kendala kita ini banyak, mulai dari lokasi yang masih sulit di akses oleh masyarakat, pembiayaan pondok, pandangan masyarakat tentang pendidikan gratis. Inilah yang menjadi penyebab belum tersosialisasi dengan baik karena terkendala sarana Prasarana, termasuk SDM/ ustadz. Sementara untuk memecahkan masalah ini butuh energy yang besar dan melibatkan banyak pihak. Usaha yang kita lakukan sementara ini adalah bagaimana penguatan kemandirian ekonomi pesantren.</p> |
| 8 | <p>Bagaimana langkah-</p> | <p>Untuk pengembangan pondok masih kita mencari</p> |

| | |
|---|--|
| <p>langkah pengembangan pondok pesantren?</p> | <p>bentuk yang tepat agar berkesesuaian antara kondisi internal baik SDM dan sarana prasarana dengan kondisi eksternal diaman lingkungan kita ini cukup kompleks satuan pendidikannya. Pengembangan pesantren kedepan kita akan alihkan ke lokasi yang lebih besar dan jauh dari laut, kami sudah siapkan lahan yang bisa digunakan untuk lembaga pendidikan dan lokasi perkebunan dan peternakan pesantren. Kita terus bangun komunikasi dan kerjasama dengan beberapa pihak agar kedepan pondok pesantren Darul Amanah berkembang dengan baik.</p> |
|---|--|



CATATAN HASIL WAWANCARA

Informan : Ust. Ali Rifai

Jabatan : Pengasul PONPES Darul Amanah Taliabu

Hari/ Tanggal : Jumat, 26 Agustus 2022

| No | Pertanyaan/ Peneliti | Deskripsi/ Informan |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Darul Amanah Taliabu? | Saat saya pulang dari temboro tahun 2015 memang saya sudah berniat untuk mengajar di pondok, hanya karena belum ada lembaganya maka saya mengisi kegiatan untuk beraktivitas di Bobong, kebetulan diamanahkan untuk membantu imam di masjid Agung Nur Aisyah sambil mengajar di TPQ Al-Mubaraq. Selanjutnya pada tahun 2018 saya dipanggil untuk bermusyawarah tentang kelanjutan pendirian pondok, dan pada akhir tahun 2018 saya memutuskan untuk mengajar di pondok pesantren Darul Amanah Taliabu. |
| 4 | Bagaimana model kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren? | Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum sederhana sesuai dengan kondisi, kesiapan tenaga pengajar dan kemampuan masing-masing santri. Untuk program dan kegiatan santri kita jadwalkan sesuai dengan kelas hafalan dan kita yang menjadi rujukan. Sementara untuk santri yang mukim diluar pondok pesantren kami menyesuaikan saja dengan keinginan santri dan tidak dipaksakan untuk mengikuti program kegiatan yang telah ditetapkan oleh pesantren, yang penting mereka ingin belajar kami selalu siap untuk membina santri yang mukim/ tinggal di luar pesantren. |
| 5 | Bagaimana respon santri dan orang tua/ | Santrinya alhamdulillah mengikut saja, sementara orang tua/wali santri terkadang menyarankan |

| | | |
|---|--|---|
| | wali santri tentang metode pembelajaran di pondok pesantren? | untuk membuka program diniyah atau madrasah dibawa binaan Kementerian Agama. |
| 6 | Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran di pondok pesantren? | Proses belajar/ mengajar di pondok kita masih menggunakan metode bandonga/ sorogan karenanya medianya yang sederhana saja, melantai, menggunakan meja dan beberapa cara lain yang terpenting santrinya bisa focus menghafal dan memahami ilmu agama serta mampu mengamalkannya. |
| 7 | Bagaimana metode evaluasi, penilaian dan pemberian ijazah/syahadah pondok pesantren? | Evaluasi yang dilakukan sementara masih menggunakan metode yang sederhana, kita jadwalkan setiap 3 bulan sekali, ada yang tertulis dan ada yang lisan, untuk hafalan kita gunakan metode manzil (mengulang hafalan) dan kemudian menguji hafalan secara continue. Sementara ijazahnya nanti akan diterbitkan oleh Yayasan, ijazaha formalnya akan diterbitkan oleh sekolah formal asal santri misalnya di SD Bahu atau MTs. Galebo. |
| 8 | Apa saja kendala dan langkah pemecahan masalah dalam pengelolaan pondok pesantren? | Untuk kendala sepertinya biasa saja. Begitulah pensantren yang baru, harus kita nikmati dan sabar. Mungkin yang agak segera ditemukan solusinya adalah penyelesaian bangunan masjid dan alternatif santri yang ingin memperoleh ijazah dari satuan pendidikan formal biar santrinya tidak harus bolak balik ke sekolah asalnya yang cukup jauh dari pondok pesantren. |
| 9 | Bagaimana langkah-langkah pengembangan pondok pesantren? | Musyawarah bersama antara yayasan, pimpinan pondok, pengasuh dan orang tua/ wali santri untuk membicarakan secara baik rencana pengembangan pesantren kedepan. |

CATATAN HASIL WAWANCARA

Informan : Ust. Muhammad Nazar Ismail

Jabatan : Pimpinan PONPES cabang Al-Fatah Kilong

Hari/ Tanggal : Senin, 29 Agustus 2022

| No | Pertanyaan/ Peneliti | Deskripsi/ Informan |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren cabang Al-Fatah Kilong? | Saya kurang tahu persis saya hanya dihubungi oleh pak Kiai di Ponpes Al-Fatah Temboro untuk bantu mengajar di pondok cabang Al-Fatah Taliabu, kemudian saya istikharah dan bismillah untuk berangkat. Untuk proses sampai berdirinya mungkin lebih tepat sama pengelola lokal. |
| 2 | Bagaimana pengalaman memimpin pondok pesantren? | Sebelum saya ke Taliabu awalnya saya diamanahkan pimpin pondok cabang di Sumatra barat. Mudah-mudahan disini bisa betahlah untuk mengajar dan mengasuh anak-anak santri. |
| 3 | Bagaimana visi misi pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan Pondok Pesantren Al-Fatah Kilong? | Kalau untuk visi kita menyesuaikan dengan pondok pesantren pusat. Untuk dicabang ini masih sebatas penguatan misi saja yaitu: 1) mengembalikan manusia untuk semangat dalam amal agama; 2) membentuk manusia yang punya rasa tanggungjawab kepada agama; 3) membentuk manusia yang siap berjuang untuk menegakan agama Allah; 4) membentuk manusia berakhlaq mulia sesuai akhlaq Rasulullah SAW Visi misi ini masih sebatas kalimat motivasi dan spirit sementara, nanti akan dimusyawahkan lagi dengan pengelola lokal untuk membuat visi misi yang bagus. |
| 4 | Bagaimana model kurikulum yang diterapkan di pondok | Kurikulumnya sama seperti pondok cabang lainnya. Kita di Taliabu ini hanya diamanahkan untuk mengajar sesuai dengan kesiapan tenaga |

| | | |
|---|--|---|
| | pesantren? | pengajar. Jadi seadanya saja untuk bisa membimbing santri bisa membaca kitab kuning dan menghafal al-Qur'an. Program dicabang ini paling tinggi sampai kelas 5, selanjutnya akan menyelesaikan <i>takhassus</i> nya di pondok pesantren pusat Al-Fatah Temboro. |
| 5 | Bagaimana respon santri dan orang tua/wali santri tentang metode pembelajaran di pondok pesantren? | Bervariasi, ada yang suka ada juga yang masih butuh pemahaman tentang pendidikan di pondok pesantren. |
| 6 | Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran di pondok pesantren? | Media yang digunakan di pesantren sebenarnya hampir sama saja dengan proses belajar mengajar di Madrasah atau sekolah, hanya saja belum terstruktur, kita gunakan yang sederhana saja. Kecuali materi yang disampaikan oleh Kiai dari pondok pesantren pusat Al-Fatah. Semua santri harus mengikuti lewat media daring, hanya kita di Maluku Utara ini tidak bisa mengikuti karena perbedaan waktu sehingga kita menggunakan media audio hasil rekaman yang diputarkan untuk didengar oleh santri dan warga pesantren cabang. |
| 7 | Bagaimana metode evaluasi, penilaian dan pemberian ijazah/syahadah pondok pesantren? | Evaluasi yang kami lakukan itu evaluasi hasil belajar santri setiap tiga bulan, ada yang tertulis ada juga dalam bentuk lisan dan menyimak hafalan. Sementara untuk syahadah atau ijazah itu nanti setelah menyelesaikan dan lulus program <i>takhassus</i> di pondok pesantren pusat Al-Fatah Temboro akan diberikan ijazah. |
| 8 | Apa saja kendala dan langkah pemecahan masalah dalam | Untuk sementara saya fokusnya mengajar jadi untuk kendala memang kondisi santrinya kadang tidak bisa mengikuti dengan serius, masih |

| | | |
|---|---|---|
| | <p>pengelolaan pondok pesantren?</p> | <p>banyak yang main-main saat belajar. Cara mengajinya juga masih terpengaruh dengan dialek masing-masing salah daerah/sukunya. Untuk pemecahan masalahnya ini masih butuh penguatan dari orang tua santri. Karena keseriusan dan kemampuan daya serap santri juga harus didukung dengan keseriusan orang tua, buat amalan dan lain sebagainya.</p> |
| 9 | <p>Bagaimana langkah-langkah pengembangan pondok pesantren?</p> | <p>Untuk pengembangan saat ini lebih focus menyiapkan sarana-Prasarana penunjang dan SDM pondok. Karenanya pengelola lokal ini sementara bermusyawarah terus untuk pengelolaan dan pengembangan pesantren. saya sementara setiap pertemuan cabang saya tetap meminta untuk penambahan SDM. Untuk yang lainnya seperti sarana Prasarana saya serahkan sepenuhnya kepada pengelola lokal.</p> |

CATATAN HASIL WAWANCARA

Informan : Darji Sunuri

Jabatan : Orang Tua/Wali Santri (PONPES di Taliabu)

Hari/ Tanggal : Sabtu, 27 Agustus 2022

| No | Pertanyaan/ Peneliti | Deskripsi/ Informan |
|----|--|---|
| 1 | Apa motivasi menyekolahkan anak di pesantren? | Motivasi saya agar anak bisapaham ilmu agama dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. |
| 2 | Apa tipologi atau model pesantren yang diinginkan? | Modelnya saya kurang paham yang penting terdapat pembinaan dan pembentukan karakter anak yang berakhlak dan memiliki program tahfidz. Sementara untuk pendidikan formalnya saya menyesuaikan keinginan anak saja. |
| 3 | Bagaimana melihat perkembangan anak di pesantren? | Alhamdulillah sudah ada perubahan sikap dan pengetahuan agama, tinggal pembentukan kemandiriannya di pesantren agar bisa lebih disiplin lagi. |
| 4 | Apa permasalahan yang sering terjadi pada anak di pesantren? | Yang saya amati, anak-anak masih bebas dan tidak terkontrol saat kembali ke asrama, kegiatan mereka di asrama belum terjadwal dan diawasi dengan baik, padahal mereka itu manut kepada Kiai/ ustadz hanya mungkin ustadznya masih menyesuaikan dengan kultur orang Taliabu. |
| 5 | Bagaimana harapan pengembangan pesantren di Taliabu? | Harapannya kedepan pihak pesantren bisa lebih disiplin dalam memdidik santri, mulai dari pelaksanaan program sampai mereka berada dilingkungan asrama. |

| | | |
|---|--|--|
| 6 | <p>Bagaimana tanggapan tentang Pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong?</p> | <p>Kedua pondok ini pembinanya adalah Alumni Temboro. Insya Allah materinya sama, mungkin bedanya hanya Al-Fatah Kilong ini merupakan cabang dari Temboro sementara Darul Amanah Taliabu dibawah binaan yayasan DAT.</p> |
|---|--|--|



CATATAN HASIL WAWANCARA

Informan : Alfia

Jabatan : Orang Tua/Wali Santri (PONPES di luar Taliabu)

Hari/ Tanggal : Sabtu, 27 Agustus 2022

| No | Pertanyaan/ Peneliti | Deskripsi/ Informan |
|----|--|--|
| 1 | Apa motivasi menyekolahkan anak di pesantren? | Untuk sementara saya hanya focus untuk dia menjadi Hafidzah dan bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman kedepan. |
| 2 | Apa tipologi atau model pesantren yang inginkan? | Tipologi pesantrennya yang ada pendidikan formal dan takhassul hafalan qur'an. |
| 3 | Bagaimana melihat perkembangan anak di pesantren? | Alhamdulillah bagus, sudah betah, focus belajar dan belum adanya keluhan dari anak untuk saat ini. |
| 4 | Apa permasalahan yang sering terjadi pada anak di pesantren? | Sampai saat ini belum ada permasalahan yang serius, mungkin ada kekurangannya juga tapi tidak pernah disampaikan kepada kami sebagai orang tua. |
| 5 | Bagaimana harapan pengembangan pesantren di Taliabu? | Sebenarnya pilihan saya awalnya ke pesantren di Taliabu hanya saya juga tidak bisa pungkiri kalau pendidikan formalnya harus ada, kita tidak tahu anak-anak kedepan harus melanjutkan studi dan mencari pekerjaan paling tidak ada ijazahnya. Karenanya harapan saya untuk kedepan pesantren di Taliabu ini harus membuka pendidikan formalnya agar bisa berkembang lebih cepat, selain itu harus bisa membangun kemitraan dengan pemerintah atau pihak lain yang bisa |

| | | |
|---|---|---|
| | | membantu pembiayaan pesantren paling tidak untuk sarana prasarananya. |
| 6 | Bagaimana tanggapan tentang Pondok pesantren Darul Amanah Taliabu dan pondok pesantren Al-Fatah Kilong? | Pondok Pesantren Di Kilong dengan di Nggele insya Allah kedepan akan berkembang dengan baik, saya melihat kedua pesantren ini lebih pada pembinaan hafalan dan kitab kuning. Ustadz yang menjadi pengasuhnya mumpuni. Tinggal sarana Prasarananya saja yang masih kurang, misalnya di Darul Amanah Taliabu, pembangunan masjidnya harus menjadi perhatian serius. |



LAMPIRAN 4

GALERI OBSERVASI, DOKUMENTASI DAN WAWANCARA



Pondok Pesantren cabang Al-Fatah



Observasi dan Wawancara di Rumah
Tinggal Pimpinan Pondok Pesantren



Majelis Ilmu Pondok Pesantren yang
melibatkan Masyarakat



Santri Mengikuti Kajian melalui Rekaman dari Pondok
Pesantren Al-Fatah Pusat



Model Pembelajaran di Pondok Pesantren

LAMPIRAN 4

GALERI OBSERVASI, DOKUMENTASI DAN WAWANCARA



Jembatan Menuju Pondok Pesantren Darula Amanah Taliabu



Observasi Peneliti untuk mengakses Pondok Pesantren Darul Amanah Taliabu



Observasi Lingkungan dan Sarana-Prasarana Pondok Pesantren DAT



Observasi Pembangun Masjid Pondok Pesantren Darul Amanah Taliabu



Tindaklanjut Hasil Observasi dan Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Darul Amanah Taliabu



Proses Belajar Mengajar di Pondok Pesantren Darul Amanah Taliabu



Muthalaah Hafalah Santri



Suasana Saat Santri Menyeter Hafalan



Wawancara Bersama Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Taliabu.



Wawancara Bersama Wakil Ketua Yayasan Darul Amanah Taliabu



Wawancara Bersama Sekretaris Pengelola Lokal Pondok Pesantren Al-Fatah Kilong



Wawancara Bersama Orang Tua Wali Santri



PONDOK PASANTREN AL-FATAH KILONG
KEC. TALIABU BARAT KAB. PULAU TALIABU
KODE POS 97971 TELP. 081230814717

PENERIMAAN SANTRI BARU PUTRA & PUTRI
TAHUN AJARAN 2022-2023 M/ 1443 / 1444 H

Melihat Perkembangan Umat Sekarang ini dan Khususnya Generasi Muda, Semakin Jauh Meninggalkan Agama, Semangat Memperjuangkan Agama Semakin Menipis dan Rasa Tanggung Jawab Kepada Agama Semakin Menghilang. Maka Pondok Pasantren AL-FATAH Kilong Program Cabang Temboro Membuka Pendaftaran Santri Baru Putra dan Putri Dalam Rangka :

- Mengembalikan Manusia Untuk Semangat dalam amal Agama
- Membentuk Manusia Punya Rasa Tanggung Jawab Kepada Agama.
- Membentuk Manusia Yang Siap Berjuang Untuk Menegakkan Agama Allah.
- Membentuk Manusia Berakhlak Mulia Sesuai Akhlak Rasulullah SAW.

PROGRAM DAN KEGIATAN

- Madrasah Diniyah Al Fatah Program 8 Tahun Putra
- Madrasah Diniyah Al Fatah Program 8 Tahun Putri
- Madrasah Tahfidzul Qur'an Putra
- Madrasah Tahfidzul Qur'an Putri

PERSYARATAN MASUK

- Menyerahkan Pas Foto Warna Ukuran 3x4 Sebanyak 5 Lembar
- Membawa Foto Copi KTP Orang Tua, Kartu Keluarga (KK) dan Akta Kelahiran.
- Membawa Material 10.000 Pcs
- Mengikuti TES Masuk
- Membawa Lemari Pakelan Dengan Ukuran Maksimal Tinggi 125 Cm x Lebar 80 Cm
- Semua Santri Datang Bersama Walinya Masing-masing dan Menghadap Kepada Pengasuh Pasantren.
- Siap Mengikuti Program Pasantren Minimal Sampai Kelas VII Diniyyah.
- Tidak Termasuk Pemakai, pencandu atau Pengedar Obat-obatan Terlarang.
- Tidak Memiliki Koleksian Jiwa.

- Tidak diperkenankan Membawa HP, Tape, TV, Radio dan Apa Seja Yang Mengganggu Belajar.
- Mengisi Data Pribadi (BIODATA) dan Perjanjian.
- Siap Mengikuti Tata Tertib Pasantren
- Semua Peryaratan dimasukkan Kedalam Slop Map Warna Merah Bagi Putra dan Warna Hijau Bagi Putri

BIAYA ADMINISTRASI

- Uang Pendaftaran Rp. 500.000.-
- Syahriyyah/SPP Bulanan Rp.300.000.-
- Uang Imtihan/Ujian Rp. 100.000
- Kitab Rp. 300.000.-

Bila ada yang belum jelas bisa ditanyakan langsung ke Kantor PonPes AL FATAH Kilong.

Demikian pemberitahuan ini dibuat agar agar diketahui dan kami sampaikan banyak terima kasih.

Pimpinan
PP AL FATAH Kilong
Ust. Mohamad Nazar Ismail

Program Pondok Pesantren Al-Fatah Kilong



Model Pembelajaran Pondok Pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu



PONDOK PASANTREN AL-FATAH KILONG
KEC. TALIABU BARAT KAB. PULAU TALIABU
KODE POS 97971 TELP. 081230814717

PROGRAM PONDOK PASANTREN PUTRA & PUTRI

PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN
1. TAHFIDZUL QUR'AN PUTRA
2. TAHFIDZUL QUR'AN PUTRI

PROGRAM DINIYAH (KITAB)
1. DINIYAH PUTRA
2. DINIYAH PUTRI

DAFTAR KITAB DINIYAH
KITAB-KITAB YANG DIAJARKAN

- KELAS 1 :

1. Nahwu (Mantan Jurumiyah)
2. Sharof (Penunjang Sharof)
3. Tauhid (Aqidatul Awam)
4. Fiqih (Mabadi Fiqih Juz 1 B 2)
5. Tajwid (Syfaul Jinan)
6. Hadits (Hadits Mi ah)
7. Tarikh (Kholasah Nurul Yaqin Juz I)
8. Tarikh (Dussasan Nabiyin Juz I)
9. Lughoh (Durusullughoh)

- KELAS 2 :

1. Sharof (Daidahhi'ial)
2. Tauhid (Tijan Darari)
3. Tauhid (Dastrul Shoits)
4. Nahwu Jurumiyah (Motan Abu Syaqa')
5. Tajwid (Tahfutul Akhbal)
6. Tarikh (Kholasah Juz 2)
7. Tarikh (Dussash Juz 2)
8. Lughoh (Muhawarrotul Haditsah Juz I)
9. Hadits (Hadits Arba'in Nawawai)
10. Sharof (Amtsilatul Tasrifiyah)
11. Fiqih (Ghayah Wataqrib)

- KELAS 3 :

1. Nahwu (Ismriti)
2. Sharof (Nuzum Mansud)
3. Fiqih (Fathul Darib)
4. Tajwid (Jazariyah)
5. Tauhid (Jawahirul Kalamiah)
6. Tarikh (Kholasah Juz 3)
7. Tarikh (Dussash Juz 3)
8. Lughoh (Muhawarrotul Haditsah Juz 2)
9. Hadits (Fathul Darib Muhib)

- KELAS 4 :

1. Nahwu (Dowsaidul Lughoh)
2. Fiqih (Fathul Darib-Jakier)
3. Tauhid (Kifayatul Awam)
4. Faraid (Mawaris)
5. Mustholoh Hadits (Dowsaidul Azaasih)
6. Ushul Fiqih (Mabadi Awaliyah)
7. Hadits (Masykat)
8. Tarikh (Dussash Juz 4)

- KELAS 5 :

1. Nahwu (Alfiyah)
2. Fiqih (Fathul Mu'in)
3. Tauhid (Dussash)
4. Hadits (Masykat)
5. Ushul Fiqih (As-Salam)
6. Mustholoh Hadits (Manhalatul Latif)
7. Faraid (Mawaris)

Model Pembagian Kelas dan Materi Kitab Pondok Pesantren di Kabupaten Pulau Taliabu